



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Maret 2017

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

- 1 Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham

Informasi Produk

Jenis Investasi	Saham
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit	31 Maret 2017 Rp 1,279.27
Total Dana (milyar IDR)	Rp 286.49
Penerbitan Harga Unit	Harian

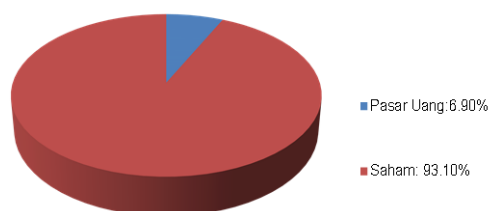
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Prestasi Plus
Pasar Uang – BTN

Komposisi Portofolio

Pasar Uang	6.90%
RD Saham	93.10%

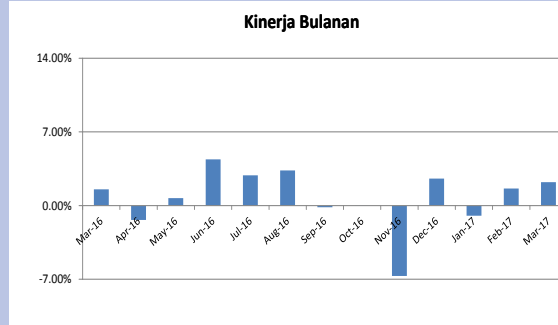
Skema Komposisi Portofolio



3 Kinerja ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
2.22%	2.88%	-1.55%	8.37%	2.88%	27.93%

Grafik Kinerja



4 Tinjauan Pasar

Inflasi Maret 2017 tercatat sebesar -0.02% m-m dan 3.61% y-y; di mana angka konsensus adalah 0.2% m-m dan 3.8% y-y. Neraca perdagangan bulan Februari 2017 surplus US\$ 1,319 juta, lebih rendah dari perkiraan konsensus yang surplus US\$ 1,322 juta; Ekspor dan impor naik masing-masing +11.16% y-y dan +10.61% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 17 Maret 2017. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan terus membaik, meskipun diliputi oleh sejumlah risiko yang perlu dicermati. Perekonomian global tetap tumbuh terutama didukung oleh perbaikan ekonomi AS dan negara-negara emerging serta harga komoditas yang meningkat

Rupiah menguat 0.19% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,321/US\$ pada 31 Maret 2017, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 0.86%. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 49.7 basis poin ke 7.0430%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 721.9 triliun; lebih tinggi Rp 30 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Maret 2017 menguat +3.37% dan ditutup di level 5,568.1. Sektor Pertambangan dan sektor Industri Dasar menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +6.63% dan +5.35%, sedangkan sektor Properti (-1.29%) merupakan satu-satunya sektor yang mencatatkan imbal hasil negatif.

*Dari berbagai sumber